Book Review:

Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-Buddha Sampai
Sebelum Masuknya Portugis Bab 4 “Perkembangan Agama Islam di
Nusantara.”¹

Nama: Ramadani Amalo

NIM: 208.77.011

1. Pendahuluan

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa Islam mendominasi di Nusantara akan membuat pembahasan ini menarik yaitu terjadi perjumpaan-perjumpaan antarpemeluk agama di Nusantara. Seminar sejarah masuknya Islam ke Indonesia pada abad pertama Hijriah (abad ke 7/8 Masehi). Metode penyebaran agama Islam, teologi Islam terhadap agama-agama lain dan perjumpaan-perjumpaan yang diduga pernah terjadi akan dibahas pada bagian akhir

2. Isi

Sejarah mengenai perkembangan Islam di Nusantara yang memiliki berbagai macam metode dan perjalanan kisah perjumpaan agama-agama di Nusantara. Hal menarik yang dapat ditarik dari sini ialah mengenai ekonomi yang mana bila dilihat secara menyeluruh dalam penyebaran setiap agama yang ada Hindu, Buddha, Islam, Kristen selalu menggunakan jalur perdagangan dan selalu memberikan dampak yang besar dalam

¹ Sukamto, Amos. 2020. “Perjumpaan Antarpemeluk Agama Di Nusantara: Masa Hindu-buddha Sampai Sebelum Masuknya Portugis.” OSF Preprints. August 3. doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/bcmvt>

perkembangan agama tersebut apabila dilakukan secara konsisten dan dengan metode yang tepat pula. Bukan hanya saling berlomba untuk memenangkan jiwa untuk masuk dalam satu agama tetapi juga menunjukkan sikap saling menghargai satu sama lain yang di mana muncul toleransi di antara umat pemeluk agama.

3. Hal-hal yang menarik

Perkembangan agama Islam di Nusantara juga sangat variatif sekali caranya yang di mana mereka masuk dalam komunitas-komunitas masyarakat dan kerajaan-kerajaan meskipun ada beberapa yang menolaknya tetapi tidak menyurutkan semangat mereka dalam memperluas agama Islam. Pernikahan campuran yang ada juga sangat memberikan pengaruh sekali bagi memperluas agama Islam karena dengan adanya pernikahan silang akan membentuk keluarga dan ada regenerasi untuk perluasan agama Islam yang terus bertumbuh seiring dengan berjalannya waktu. Pernikahan yang dilakukan juga tidaklah didasarkan atas rasa cinta kedua pasangan tetapi atas dasar kepentingan politik untuk menguasai suatu wilayah yang diinginkan dan mengubahnya menjadi yang diinginkan.

Komunitas menjadi hal yang utama karena melalui komunitas/kelompok dapat terjadinya pertukaran informasi satu pribadi dengan individu lainnya dan saling belajar. Tidaklah harus secara langsung memberikan agama itu tetapi membangun sebuah hubungan seperti seorang sahabat yang seiring berjalannya waktu akan saling memahami dan semakin penasaran akan di bawa kemana akhir dari pembahasan yang dilakukan oleh mereka.

Sikap toleransi yang terjalin juga sangatlah menarik untuk ditiru sebab

keadaan dapat berubah-ubah dan perspektif seseorang terhadap yang lain juga akan terus meningkat akan membentuk mungkin akan membentuk pemikiran-pemikiran yang negatif terhadap suatu komunitas akan tetapi perlu saling membentuk satu sama lain di dalam kehidupan bermasyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara umat beragama.